

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menjelaskan tentang pendidikan nasional indonesia yang memiliki beberapa tujuan diantaranya mengembangkan potensi peserta didik, membentuk manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan, membentuk manusia yang berakhlak mulia, membentuk manusia yang berilmu, membentuk manusia yang kreatif, dan lain sebagainya.¹ Sedangkan menurut Soekidjo Notoatmodjo pendidikan merupakan upaya yang telah direncanakan dalam memengaruhi seseorang, baik itu individu atau kelompok agar mereka bias melaksanakan sesuai apa yang diharapkan pelaksana pendidikan.²

Sebagai kebutuhan dasar dan faktor pendukung, pendidikan memegang peranan penting di dalam kehidupan. Lantaran kualitas kehidupan erat kaitannya dengan taraf pendidikan. Sehingga negara mempunyai kewajiban untuk memberi pelayanan pendidikan bermutu kepada semua warga negaranya tanpa terkecuali, karena semua warga mempunyai hak sama dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan menerapkan hal tersebut, diharapkan negara dapat maju dalam proses pembelajaran.

Pendidikan yakni proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam sesuatu area belajar. Pendidikan ialah dukungan yang guru bagikan agar dapat terjalin proses dalam memperoleh pengetahuan serta memahami keahlian serta kebiasaan, dan juga membentuk perilaku serta kepercayaan diri siswa. Dengan kata lain pendidikan adalah proses membantu siswa belajar dengan baik.³

Adanya matapelajaran bahasa jawa juga bertujuan agar peserta didik mampu dan mahir menggunakan bahasa jawa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Selain itu bahasa jawa juga menjadi suatu identitas bagi suku jawa yang tetap mempertahankan beberapa nilai luhur seperti aksara jawa.

¹ Indonesia, "*Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional*," 2003 .

² Soekidjo Notoatmodjo, "*Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*" (Bumi Aksara, 2003), 16.

³ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Deepublish Digital, 2018).

Namun Seiring dengan berjalannya waktu, kebudayaan Jawa semakin tergerus oleh budaya barat. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap budaya Jawa menyebabkan generasi penerus bangsa yang seharusnya melestarikan dan menguri-uri kebudayaan Jawa sudah mulai tidak mengenali budayanya sendiri. Hal seperti ini bisa terjadi salah satunya ialah keberadaan teknologi yang semakin canggih, sehingga orang akan disibukkan dengan *gadget* (*handphone*). Ditambah lagi sekarang banyak ditemukan orang tua lebih senang jika anaknya belajar bahasa asing seperti bahasa Inggris dibandingkan dengan bahasa Jawa, karena dinilai lebih *update/keren*. Banyak anak-anak Indonesia, khususnya keturunan Jawa, saat ini belum mampu memahami atau bahkan mengenali tulisan Jawa. Seiring dengan semakin berkurangnya budaya Jawa, khususnya tulisan Jawa, di masyarakat, bisa hilang atau terlupakan. Oleh karena itu, agar bisa tetap eksis, generasi penerus khususnya masyarakat Jawa harus menjaga dan menjunjung tinggi bahasa Jawa. Selain itu, bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengungkapkan moralitas dan rasionalitas.⁴

Mempelajari budaya Jawa merupakan salah satu cara melestarikannya, khususnya aksara Jawa. Salah satu cara untuk melestarikan budaya Jawa adalah dengan menyediakan kursus bahasa Jawa. Kurikulum muatan lokal pembelajaran bahasa Jawa meliputi aksara Jawa, yang meliputi keterampilan dasar seperti menulis huruf Jawa (aksara Jawa), lagu, dongeng, lakon tradisional, geguritan, dan pewayangan.⁵ Pasal 37 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang memuat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum pendidikan dasar, termasuk muatan lokal, senada dengan pernyataan tersebut. Dengan mengalokasikan waktu belajar dua jam per minggu untuk pembelajaran sastra dan budaya Jawa, kebijakan ini meningkatkan mutu pendidikan dasar dan merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan kembali pembelajaran bahasa Jawa dan sastra, khususnya di sekolah dasar.⁶ Sesuai dengan Perda (Peraturan Daerah) Provinsi Jawa Tengah

⁴ Whinny Qori Fatima, Livia Khairunisa, and Budi Prihatminingtyas, "Metode Pembelajaran Berbasis Game Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (June 26, 2020): 17–22 .

⁵ Setia Wardani, "Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality (Ar)," *Jurnal Teknologi* 8, no. 2 (2015): 104–11.

⁶ Satrio Agung Prabowo, Sumarmi Sumarmi, and Cholis Sa'dijah, "Pengembangan Multimedia Interaktif Aksara Jawa Untuk Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 8 (2019): 998.

Nomor 9 Tahun 2013-2012 mengenai Ketersediaan Pembelajaran Bahasa Jawa (Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa)⁷

Materi aksara jawa merupakan salah satu yang kurang diminati. Dikarenakan kebanyakan peserta didik menganggap bahwa aksara jawa itu kuno serta sulit dimengerti dan dipelajari, baik lafal ataupun penulisannya. Sebagian besar siswa malas dan tidak memiliki semangat untuk menghafal aksara jawa apalagi merangkainya menjadi sebuah kata atau kalimat.⁸ Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, guru dan wali murid mengalami kekesulitan dalam menjelaskan materi aksara jawa kepada anak-anak. Serta tidak adanya media pembelajaran atau alat peraga, tentu saja tidak semua siswa bisa memvisualisasikannya. Akibatnya siswa akan mudah bosan dan cenderung tidak memperhatikan.

Alat-alat penunjang diperlukan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memotivasi upaya-upaya untuk merevitalisasi penerapan hasil-hasil teknologi dalam proses pendidikan. Guru harus mampu menggunakan sumber-sumber yang tersedia di sekolah, dan kemungkinan besar sumber-sumber ini mencerminkan tren dan harapan-harapan terkini. Selain menggunakan sumber-sumber yang tersedia, guru harus mampu mengasah kemampuan mereka dalam menghasilkan materi-materi pendidikan, yang akan berguna di masa depan jika media tersebut belum tersedia. Guru harus mampu mengomunikasikan tujuan pembelajaran kepada murid-murid secara efektif dengan menggunakan sumber-sumber yang murah, efektif, dan mendasar. Dengan cara ini, para pendidik harus memiliki pemahaman dan keahlian yang memadai tentang media pendidikan.

Media hadir sebagai solusi dalam pembelajaran. Adanya media sangat membantu guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan bantuan media, guru dapat menyalurkan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa untuk merangsang pikiran, emosi, minat, dan perhatian sehingga terjadilah proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu guru menciptakan situasi belajar yang efektif, menciptakan motivasi

⁷ Manesya, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A Di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas," 2020.

⁸ Wardani, "Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality (Ar)."

belajar, dan meningkatkan kualitas belajar.⁹ Menurut Marissa media pembelajaran diartikan sebagai alat atau obahan yang berisi informasi atau pesan pendidikan yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca. Penyampaian materi aksara jawa harus diimbangi dengan penggunaan media yang menarik. Memilih media yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa akan membantu mereka memahami materi yang dipelajari. Belajar juga akan terlihat lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan multimedia dengan gambar atau animasi dapat menunjukkan jika studi aksara jawa dapat dikemas lebih modern.

Sebagai salah satu metode penyampaian materi aksara Jawa, penggunaan media audio visual juga dianggap mampu meningkatkan perhatian siswa dan dianggap sangat bermanfaat untuk pemahaman. Media audio visual, yang sering dikenal sebagai media auditori, merupakan perpaduan antara media audio dan visual. Sanaky menegaskan bahwa materi video atau audio visual dapat menyampaikan tujuan atau pesan pembelajaran tertentu secara realistis dan merupakan tambahan yang berguna untuk kegiatan pendidikan. Selain itu, siswa dapat mendengar cara membaca aksara Jawa dan mengamati bentuknya.¹⁰

Peneliti memilih MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus sebagai lokasi penelitian ialah selain strategis juga terdapat beberapa alasan lainnya yaitu 1) Materi aksara jawa di MI NU Istiqlal belum ada yang meneliti, 2) Kepala madrasah memberikan izin dan mendukung penelitian, 3) Peneliti menemukan hal yang menarik dari pembelajaran bahasa jawa terkhusus aksara jawa yakni penggunaan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus ialah, rendahnya minat siswa terhadap materi aksara jawa, diduga karena cara penyampaian guru yang kurang menarik. Lemahnya kreativitas guru juga menjadi faktor kurang maksimalnya aktivitas belajar siswa. Penerapan media berbasis audio-visual bertujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa dari rasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa diharapkan tertarik dengan adanya media berupa video, dimana materi yang akan

⁹ Gredler, "Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat," *Ibtida'i* 5, no. 1 (2018): 99–114.

¹⁰ Mila Tiyyasari, Drs Y B Maridja, and M Hum, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SN Negeri Gadingharjo Sanden Bantul," 2015, 259–62.

disampaikan guru telah dikemas menjadi sebuah video, yang mana mampu merangsang indra penglihatan dan pendengaran, dikarenakan media ini memiliki unsur gambar dan suara.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Implementasi Media Audio-visual pada Mata Pelajaran Materi Aksara Jawa Bahasa Jawa Kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada suatu gejala dari suatu objek yang utuh atau integral dan tidak dapat dipisahkan, sehingga peneliti kualitatif tidak mendasarkan penelitiannya semata-mata pada variabel penelitian, melainkan pada situasi sosial seperti pelaku, tempat dan kegiatan yang bekerja sama secara sinergis.

Penelitian berfokus mengenai penerapan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dianalisis oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus?
2. Bagaimana keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.
2. Mendeskripsikan keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa di kelas V MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran materi aksara Jawa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan bagi penulis serta memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, karena guru akan terdorong untuk menciptakan pendekatan-pendekatan inovatif yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman dan memotivasi tiap peserta didik supaya lebih giat dan rajin dalam belajar. Terkhusus pada materi aksara jawa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas tentang struktur serta hubungan antar bagian, sehingga menghasilkan penelitian yang terorganisir dan bersifat ilmiah. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, peneliti menyajikan deskripsi mengenai sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup beberapa elemen, yaitu: halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat

pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian “ini menyajikan rangkuman yang terbagi dalam lima bab, di mana setiap bab saling terhubung dan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Penjelasan mengenai kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya termasuk dalam bagian ini.

BAB II : KERANGKA TEORI

Sejumlah hipotesis disajikan dalam bidang ini, beserta evaluasi literatur yang diperlukan untuk mengklarifikasi penelitian terkait yang telah dilakukan guna memastikan posisi penelitian ini. Informasi pertama adalah konfirmasi terminologi seperti media audio-visual dan bagaimana kaitannya dengan aksara Jawa. Kedua, studi sebelumnya; ketiga, landasan konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis dan metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjeknya, metode pengumpulan data, sumber data, dan analisis data semuanya termasuk dalam bagian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengenai gambaran umum MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, penyajian data, dan analisis data dimuat dalam bagian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab penutup ini terdapat kesimpulan dan saran dari penelitian ini

3. Bagian Akhir

Terdapat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat pendidikan peneliti sebagai faktor pendukung penelitian ini.